

## Daftar Pustaka

- Ambary, H.M. (1998). *Menemukan Peradaban Jejak Arkeologis dan Historis Indonesia*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Bahrir, Samsir. 2009. *Perbandingan Bentuk Dan Ragam Hias Nisan Makam Islam Pada Wilayah Pesisir dan Wilayah Pedalaman Di Sulawesi Selatan*. Skripsi. Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Hasanuddin.
- Bahtiar. (2012, Juli - Desember 2 ). "Islamisasi di Tiro Bulukumba" *Jurnal "A lQalam" Volume 18 Nomor , pp. 227-235*.
- de Casparis. (1975). *Indonesian Paleography: A History of Writing in Indonesia for the Begenning to C.A.D . 1.500 E.J Brill, Leiden/Koln*.
- Duli, Akin (2008). Bentuk dan Peranan Budaya Megalitik Pada Beberapa Situs di Kabupaten Bantaeng. *WalennaE*. Vol 10 no 14.
- Duli, A. M. (2016). *Prasejarah Sulawesi*. Makassar: Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin.
- Duli, Akin. dkk. (2013). *Monumen Islam Di Sulawesi Selatan*. Makassar: BPCB Makassar Bersama Universitas Hasanuddin.
- Duli, Akin. (2018). Refleksi aspek sosial budaya situs megalitik Onto, Bantaeng, Sulawesi Selatan. *Makalah terra australis 48,313,2018*. perpustakaan.oopen.org (diakses 3 Juli 2021).
- Duli, Akin. (2019). Situs Tinco Sebagai Pusat Awal Berdirinya Kerajaan Soppeng Pra Islam. *Jurnal Ilmu Budaya*. Vol 7, Nomor 1, Juni 2019. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Fadila, A. (1999). *Warisan Budaya Bugis di Pesisir Selatan Denpasar Nuansa Sejarah Islam di Bali*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Pusat Penelitian Arkeologi Nasional.

- Hasanuddin dan Husni (2011) Potensi dan Sebaran Arkeologi Masa Islam di Sulawesi Selatan. *WalennaE* Vol 12 no 1.
- Hasanuddin.2015.Kebudayaan Megalitik di Sulawesi Selatan dan Hubungannya dengan Asia Tenggara. *Tesis*. University Sains Malaysia.
- Hasanuddin (2016). Nilai-Nilai Sosial Dan Religi Dalam Tradisi Megalitik Di Sulawesi Selatan.
- Herwandi (2013). Yang Baru dan Yang Ingkar: Pola Hias Minangkabau yang Lari dari Filosofi Adat. *Kertas kerja yang dipresentasikan dalam "Seminar Internasional Hubungan Indonesia- Malaysia" pada tanggal 22-24 Oktober 2013 di* Fakultas Sastra dan Sains Sosial, University Malaya, Kuala Lumpur, Malaysia.
- Herwandi (1994). Nisan- Nisan di Situs Meja Tinggi, Desa Talago Gunung, Kabupaten Tanah Datar, Sumatera Barat: Kajian Tentang Budaya Tradisi Megalitik Ke Budaya Islam. *Tesis*. Depok: Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.
- Ilyas. Husnul Fahimah. (2011). Lontaraq Suqkuna Wajo: Telaah Ulang Awal Islamisasi di Wajo. *Tesis*. Ciputat: Sekolah Pasca Sarjana UIN Syarif Hidayatullah.
- Jamaluddin. (2015). Tradisi Ziarah Kubur Dalam Masyarakat Melayu Kuantan. *moraref.kemenag.go.id. Vol 11. No 2 (2015)*.
- Kiefer, T. M. & Sather, C. (1970). "*Gravemarkers and the Repression of Sexual Symbolism: The Case of Two Philippine-Borneo Muslem Societies*", dalam BK/, no. 126. Leiden: s'Gravenhage. Halaman: 75-90.
- Kentjono , Djoko.(1982). *Dasar-Dasar Linguistik Umum*. Jakarta: Fakultas Sastra Universitas Indonesia.
- Krammers, H., &Gibb, H. (1961). *Shorter Encyclopaediae of Islam*. Leiden.
- Mahmud, M. I. (2012). *Datuk Ri Tiro Penjiar Islam Di Bulukumba, Misi, Ajaran dan Jati Diri*. Yogyakarta: Ombak.

- Mansyur Erwin. (2016) "*Fenomena Akulturasi Dan Singkritisme Dalam Perspektif Arkeologi; Ragam Hias Di Kompleks Makam Bataliung Jeneponto, Sulawesi Selatan*". Pusat Kajian Arkeologi Untuk Masyarakat. Makassar.
- Mappangara, Suriadi dan Irwan Abbas. *Sejarah Islam di Sulawesi Selatan*. Makassar: Lamacca Press. 2003.
- Mashudi, Imam. 1998. "*Ragam Hias Kepurbakalaan Islam Makam Puspa Negara Gresik*." IAIN Sunan Ampel Surabaya.
- Mattulada 1964. *Ammatoa Salah Manifestasi Kebudayaan di Indonesia*. Skripsi Universitas Hasanuddin Makassar.
- Mattulada. (1998). *Sejarah Kebudayaan dan Masyarakat Sulawesi Selatan*. Makassar: Lembaga Penerbitan Universitas Hasanuddin.
- Muhaeminah. (2018). Tipologi Makam Islam Mamuju, Sulawesi Barat . *Makalah terra australis 48,313,2018*. perpustakaan.oopen.org (diakses 3 Juli 2021).
- Muhaeminah. (2008). Kuburan Islam Kuno di Pesisir Sulawesi Selatan dan Barat. *WalennaE Vol X, No 14*.
- Nawawi, A. C., dkk. (1990). "Kubur Tumpang Salah Satu Aspek Penguburan Dalam Islam", dalam *Proceeding Analisis hasil Penelitian Arkeologi 1 (Plawangan 26-31 Desember 1997, Religi Dalam Kaitannya Dengan Kematian*. Jakarta: Depdikbud. Halaman: 273-293).
- Nur dan Hasanuddin (2017). Unsur Budaya Prasejarah Dan Tipo-Kronologi Nisan Di Kompleks Makam Mattakko, Maros, Sulawesi Selatan. *Jurnal Papua, Volume 9, No. 1*.
- Rahim R. 2014. *Tokoh Pendidik, dan Pemerhati Sejarah*. Sapiriboddong, Desa Lembang, Kecamatan Kajang, Kabupaten Bulukumba.
- Ramli, Andi Muawiyah (ed). *Demi Ayat Tuhan: Upaya KPPSI Menegakkan Syariat Islam*, Jakarta: OPSI. 2006.

- Poelinggomang, Edward L, dkk. *Sejarah Sulawesi Selatan Jilid 1*. Makassar: Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Selatan, 2004.
- Prasetyo , B. (2015). *Megalitik, Fenomena yang Berkembang di Indonesia*. Yogyakarta: Galang Press.
- Prasetyo, B. (2015). *Eksotisme Megalitik Nusantara*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rema, Nyoman dan Gde Bagus, A. A. (2020). Pola Ruang Permukiman dan Arsitektur Tradisional Kampung Adat Duarato. *Forum Arkeologi Volume 33, Nomor 1, April 2020 (49 - 64)*.
- Roby, Ardiwidjaja (2018). *Arkeowisata mengembangkan daya tarik pelestarian warisan budaya cet 1*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rosmawati (2011) *Tamadun Awal Islam Di Sulawesi Selatan, Indonesia, Kajian Perspektif Arkeologi*. Tesis Universiti Sains Malaysia.
- Rosmawati. 2013. “*Perkembangan Tamadun Islam di Sulawesi Selatan, Indonesia Dari Perspektif Arkeologi dan Sejarah*”. Disertasi Doktor Falsafah. Malaysia: Universiti Sains Malaysia.
- Rosmawati. (2018). *Tipologi dan Kemekaran Bentuk Makam dan Batu Nisan Awal di Sulawesi Selatan dan Majene, Sulawesi Barat*. Makalahterra australis 48,313,2018. perpustakaan.oopen.org (diakses 3 Juli 2021).
- Sabara. (2018) *Islam Dalam Tradisi Masyarakat Lokal Di Sulawesi Selatan. Mimikri: Volume 4 Nomor 1*.
- Saleha, P. (1956). *Datuk Tiro ( Suatu Studi Tentang Pengembangan Islam di Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba*. Ujung Pandang: Fakultas Adab IAIN Alauddin Ujung Pandang.
- Sambu, Abdul Haris. (2016). *Sejarah Kajang*. Yogyakarta: Lentera Kreasindo.

- Santosa, H.B. (1977). "Catatan Tentang Perbandingan Nisan dari Beberapa Daerah di Indonesia", dalam *Pertemuan Ilmiah Arkeologi I*. (Jakarta: Pusat Penelitian Arkeologi Nasional).
- Sewang, Ahmad M. 2005. *Islamisasi Kerajaan Gowa Abad ke XVI Sampai Abad ke XVIII*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Simanjuntak, H. T. (Ed.). (2008). *Austronesian in Sulawesi*. Jakarta: Center for Prehistoric and Austronesian Studies (CPAS).
- Simanjuntak, H. T. (2010). *Penutur dan Budaya Austronesia. Dalam Arkeologi Indonesia dalam Lintasan Zaman*. Jakarta: Pusat Penelitian dan Pengembangan Arkeologi Nasional.
- Sirajuddin AR, D. 1985. *Seni Kaligrafi Islam*. Jakarta: Pustaka Panjimas.
- Soejono, R.P. (ed.) (1984). *Sejarah Nasional Indonesia I*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sukendar, H. (1980). Tinjauan tentang Berbagai Situs Megalitik di Indonesia. *Dalam Pertemuan Ilmiah Arkeologi*. Jakarta: Pusat Penelitian Arkeologi Nasional.
- Sukendar, H. (1983). Peranan Menhir dalam Masyarakat Prasejarah di Indonesia, *Pertemuan Ilmiah Arkeologi III, Ciloto*.
- Suprayitno (2012). Islamisasi di Sumatera Utara: Studi Tentang Batu Nisan di Kota Rantang dan Barus. *MIQOT Vol. XXXVI No. 1 Januari-Juni 2012*.
- Wahid, Sugira (2015) cet II. Kearifan Adat Istiadat Makassar. Makassar: Arus Timur.
- Wahyu Utomo, Danang. (2000). Pengaruh Tradisi dan Simbol Megalitik pada Makam Kuna Islam di Sulawesi Selatan. *Wallenae, No 5/III,17*.
- Widyastuti (2013). Kesenambungan Motif Hias Masa Pra-Islam Studi Kasus Pada Mimbar Masjid Kajoran. *PURBAWIDYA: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Arkeologi 2(1)*.

## **DATA INFORMAN**

1. Nama: Bahtiar  
Umur: 55 Tahun  
Jenis Kelamin: Laki-Laki  
Pekerjaan: Pegawai BPCB Sulawesi Selatan  
Alamat: Tubung-Tubung, Kel. Tana Jaya, Kec. Kajang, Kab. Bulukumba  
Hasil Wawancara : Terkait dengan Kompleks Makam Tonteng Daeng Mattarang
  
2. Nama: Ibrahim Sambu Daeng Mamase  
Umur: 52 Tahun  
Jenis Kelamin: Laki-Laki  
Pekerjaan: Petani  
Alamat: Desa Lembang, Kec. Kajang, Kab. Bulukumba  
Hasil Wawancara: Terkait sejarah karaeng Kajang terutama Dea Daeng Lita beserta keturunannya

